

KETAHANAN EKONOMI DAYA SAING DAERAH DAN PASAR BEBAS

A. DAYA SAING DALAM PERSPEKTIF TEORI

Pembahasan mengenai daya saing suatu unit produksi, baik untuk maupun ekonomi negara sudah seumur dengan fenomena perdagangan internasional. Ada 2 tinjauan teori dalam hal ini yaitu :a. TEORI UNGGULAN ABSHOLUT Suatu negara dapat menikmati kemakmurannya, apabila mampu menjadi spesialis dalam memproduksi barang dan menjualnya ke negara lain. (Adam Smith)b. TEORI KOMPARATIF Menunjukkan bahwa pergerakan utama perdagangan Internasional bukanlah keunggulan atau kelemahan mutlak tetapi keunggulan relatif. (David Ricardo : 1817).

Artinya suatu negara masih akan menguntungkan jika berdagang dengan negara lain, sekalipun mitra dagangnya secara absholut kurang efisien dibandingkan dengan negara tersebut, karena perdagangan secara umum untuk meningkatkan manfaat bagi pihak-pihak yang berdagang. Perbedaan mendasar dalam teori ini, khususnya dalam modal dan tenaga kerja yaitu. Faktor produksi yang melimpah secara internasionalb. Teknologi yang digunakan tidak seragam antar industri dan negara

B. KETAHANAN EKONOMI DAERAH

Otonomi daerah membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi daerah untuk mengaktualisasikan segala potensi terbaiknya secara optimal. Mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kuat dengan memperdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah, serta memperhatikan penata ruang, baik fisik maupun sosial sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah (GBHN : 1999)Dampak dari otonomi daerah :a. Pertumbuhan ekonomi.b. Pemerataan pembangunan antar daerah.

a. Menaikkan pendapatan nasional secara reil

4. Pelaksanaan otonomi daerah harus sesuai dengan tujuan pembangunan ekonomi suatu negara yaitu :a. Menaikkan pendapatan nasional secara reilb. Meningkatkan produktifitas nasionalc. Pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat.(Prayitno : 1986)

5. Pemulihan krisis ekonomi di Indonesia memerlukan

5. Pemulihan krisis ekonomi di Indonesia memerlukan waktu yang lebih lama dari pada negara-negara lain di ASIA yang mengalami krisis serupa, karena disebabkan oleh :a. Lemahnya penegakkan hukumb. Kurang transparansi pada pemerintah daerah6. Pemerintah selama ini menerapkan pola sistem ekonomi dan keuangan TOP DOWN, sehingga ruwet. Sebagai solusi perlu diterapkan MODEL EKONOMI REGIONAL Yaitu :a. BASIS Sektor yang khusus menangani dan melayani pasar LN dan DNb. NON BASIS pasar yang menangani daerah tertentu. (Rcardson/Yudhithia : 2000)

7. Dengan diberlakukannya otonomi daerah dan desentralisasi Fiskal diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga ketahanan ekonomi mampu terjaga.

C. Strategi menghadapi era globalisasi

1. Salah satu ciri globalisasi adalah ditandai dengan informasi2. Strategi menghadapi arus globalisasi adalah dengan meningkatkan kualitas pelaku ekonomi nasional dan daerahYaitu :a. Mengadakan program pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ketrampilanb. Penguasaan teknologi dan manajemen di segala bidangc. Meningkatkan SDM dan etos kerja. Dalam hal inipendidikan formal bukan jamiand. Kualitas hasil produksi

D. PERANAN PEMERINTAH DAERAH

Klasifikasi peranan pemerintah daerahYaitu :a. Peranan alokasi yakni sumber-sumber ekonomi di maksimalkanb. Peranan distribusi yakni sebagai alat distribusi pendapatan dan kekayaan.

Contoh pemberian kredit. Peranan stabilitas yakni diserahkan ke daerah-masing (Mangkuesoebroto : 1999)

Empat peran yang dapat diambil oleh pemerintah daerah dalam proses pembangunan ekonomi daerah yaitu : a. Entrepreneur : bertanggung jawab utk menjalankansuatu usaha bisnis terutama mengelola secara ekonomiaset-aset daerah. b. Coordinator : bertindak sbg koordinator utk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi- strategi pembangunan di daerah. c. Fasilitator : bertindak sbg fasilitator untuk mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan di daerah. d. Stimulator : bertindak sbg pendorong bagi tercipta dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yg akan mempengaruhi perusahaan- perusahaan utk masuk ke daerahnya. (Arsyad : 1999)

3. Langkah-langkah untuk mendorong pembangunan ekonomi daerah antara lain : a. Melokalisasi strategi pembangunan fisik. b. Strategi pengembangan dunia usaha. c. Strategi pengembangan SDM. d. Strategi Pengembangan masyarakat

4. Aspek-aspek lain yang harus di dorong adalah :
a. Pertumbuhan pada sektor-sektor ekonomi yang telah leading. b. Pertumbuhan seluruh sektor ekonomi agar berimbang. c. Pertumbuhan produksi pada sektor ekonomistrategis. d. Memberikan prioritas pengembangan sektor-sektor ekonomi yang berorientasi pada ekspor